

**Pengembangan Program untuk Meningkatkan Kemampuan
Interaksi Sosial Anak Autistik di Taman Kanak-Kanak Zonakata
Kota Pontianak**

TESIS

Diajukan untuk meraih gelar magister
Pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Disusun Oleh:

Pipin Septiani

NIM 2012935

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

COPYRIGHT

**PENGEMBANGAN PROGRAM UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTISTIK
DI TAMAN KANAK-KANAK ZONAKATA KOTA PONTIANAK**

Oleh
Pipin Septiani

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

©Pipin Septiani 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung, Januari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,
difotokopi atau cara lainnya tanpa izin penulis.

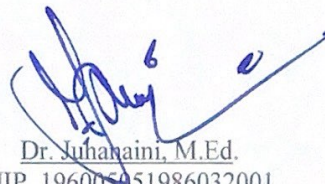
LEMBAR PENGESAHAN

PIPIN SEPTIANI
2012935

**PENGEMBANGAN PROGRAM UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTISTIK
DI TAMAN KANAK-KANAK ZONAKATA KOTA PONTIANAK**

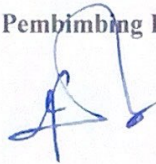
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



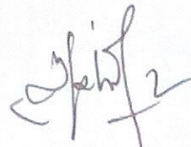
Dr. Juhaini, M.Ed.
NIP. 196005051986032001

Pembimbing II



Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes.
NIP. 197011292003122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D.
NIP. 197303082000032001

**PENGEMBANGAN PROGRAM UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTISTIK DI TAMAN
KANAK-KANAK ZONAKATA KOTA PONTIANAK**

Pipin Septiani
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia
pipin.septiani@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain program untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak autistik. Desain penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (RnD)* dengan langkah-langkah yang diawali dengan tahap identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi dan studi literatur, desain produk, validasi desain dan desain teruji sebagai tahap akhir. Penelitian ini dilaksanakan di TK Zonakata Kota Pontianak dengan dua orang yang menjadi subjek penelitian yaitu guru dan anak autistik. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program layak digunakan dengan presentase skor kelayakan sebesar 82% dan 75% dari dua orang validator. Program disusun untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak autistik diantaranya kemampuan menjalin kontak mata, kemampuan memulai interaksi, dan kemampuan merespon interaksi melalui kegiatan bermain *flashcard*, bermain *drum snare*, dan bermain permainan tradisional. Rekomendasi bagi sekolah, guru, dan orang tua hendaknya dapat memberikan dukungan yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak autistik serta bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk melihat keberhasilan dari program tersebut.

Kata kunci: Anak autistik, interaksi sosial, pengembangan program.

**PROGRAM DEVELOPMENT TO IMPROVE SOCIAL INTERACTION
SKILLS OF AUTISTIC CHILDREN AT ZONAKATA KINDERGARTEN IN
PONTIANAK CITY**

Pipin Septiani
Early Childhood Education Study Program
Faculty of Education
University of Education Indonesia
pipin.septiani@upi.edu

ABSTRACT

This study aimed to design a program to improve the social interaction skills of autistic children. The research design used in this research was Research and Development (RnD) with steps starting with the identification of potential and problems, information gathering and literature study, product design, design validation and tested design as the final stage. This research was conducted at Zonakata Kindergarten, Pontianak City which consist of two people who became research subjects, namely teachers and autistic children. The data were obtained through observation, interviews, and documentation studies. The results of this study showed that the program was feasible to use with a feasibility score percentage of 82% and 75% from two validators. The program is designed to enhance the social interaction skills of autistic children including eyes contact skills, initiating interactions, and responding to interactions through activities such as flashcard games, snare drum playing, and traditional games.. Recommendations for schools, teachers, and parents should be able to provide better support to improve the social interaction skills of autistic children and for further researchers, this research needs to be followed up to see the success of the program.

Keywords: Autistic children, social interaction, program development.

DAFTAR ISI

COVER	i
COPYRIGHT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Struktur Organisasi Tesis.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Interaksi Sosial	8
2.2 Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini	13
2.3 Konsep Autistik	17
2.4 Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autistik	22
2.5 Teori Ekologi Urin Bronfenbrenner.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian	28
3.3 Prosedur Penelitian.....	28
3.4 Instrumen Penelitian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Analisis Data	33
3.7 Isu Etik	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Kondisi Objektif Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autistik.....	37
4.2 Gambaran Empirik Program yang Dilakukan Oleh Guru	41
4.3 Desain Pengembangan Program.....	46
4.4 Implementasi Teori Ekologi Terhadap Program Untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autistik	82
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	83
5.1 Simpulan.....	83
5.2 Implikasi.....	83

5.3 Rekomendasi	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	90
RIWAYAT HIDUP PENULIS	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Observasi	30
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Wawancara.....	31
Tabel 3.3	Tabel Interpretasi Kelayakan Program	32
Tabel 4.1	Program Pembelajaran yang Dirancang oleh Guru.....	40
Tabel 4.2	Pelaksanaan Kegiatan Bermain <i>Flashcard</i>	52
Tabel 4.3	Pelaksanaan Kegiatan Bermain <i>Drum Snare</i>	54
Tabel 4.4	Pelaksanaan Kegiatan Bermain Permainan Tradisional (Tabak) ...	56
Tabel 4.5	Hasil Validasi 1	59
Tabel 4.6	Hasil Validasi 2.....	60
Tabel 4.7	Pelaksanaan Kegiatan Bermain <i>Flashcard</i> (setelah validasi)	69
Tabel 4.8	Pelaksanaan Kegiatan Bermain <i>Drum Snare</i> (setelah validasi)	71
Tabel 4.9	Pelaksanaan Kegiatan Bermain Permainan Tradisional (setelah validasi)	73
Tabel 4.10	Lembar Evaluasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autistik	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Langkah-Langkah Dalam Penelitian	28
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi.....	90
Lampiran 2 Hasil Observasi.....	92
Lampiran 3 Hasil Wawancara	94
Lampiran 4 Dokumentasi.....	97

DAFTAR PUSTAKA

- Adriany, V. (2013). Hak Anak Dalam Konteks Penelitian. In Konferensi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar SPs UPI “Menyongsong Generasi Emas 2045” (pp. 579-585). Ed. Hartati, T., Agustin, M., & Somantri, M. Bandung: Program Studi Pendidikan Dasar.
- AERA Council. (2011). *Code of Ethics American Educational Research Association*. Eduactional Researcher. <http://doi.org/10.3102/0013189X11410403>
- Alloy, L. B., Abramson, L. Y., Urosevic, S., Walshaw, P. D., Nusslock, R., & Neeren, A. M. (2005). The psychosocial context of bipolar disorder: environmental, cognitive, and developmental risk factors. *Clinical Psychology Review*, 25(8), 1043–1075.
- Amin, M. A. S. (2022). Peran guru dalam pengembangan keterampilan sosial siswa di SDN 1 Jatipamor. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 195–202.
- APA (American Psychological Association). (2014). Autism. (online). Diakses dari: <http://www.apa.org/topics/autism/> (26 April 2014)
- Arifin, Z. (2012). *Model penelitian dan pengembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Autism Bedfordshire. (t.t). Effect of Autism on the Individual and their Family. (online). Diakses dari: <http://www.autismbedfordshire.net/about-autism/effects-on-the-individual-and-their-family/> (2 Desember 2014)
- Azis, F., & Risfaisal, R. (2021). Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Inklusi (Studi Sosiologi Pada Sekolah Inklusi di Kota Makassar). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 77–85.
- Bakri, A. R., & Nasucha, J. A. (2021). Pengaruh bermain peran terhadap interaksi sosial anak usia dini. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 58–79.
- Bellini, S. (2009). Making (and keeping) friends: A model for social skills instruction. *The Reporter*, 8(3), 1-10.
- British Educational Research Association. (2011). *Ethical Guidelines For Educational Research*. London.
- Bronfenbrenner, U. (2019). The context of development and the development of context. In *Developmental psychology* (pp. 147–184). Routledge.
- Bronfenbrenner, U., & Morris, P. A. (1998). *The ecology of developmental processes*.

- Carbone, V. J., O'Brien, L., Sweeney-Kerwin, E. J., & Albert, K. M. (2013). Teaching eye contact to children with autism: A conceptual analysis and single case study. *Education and Treatment of Children*, 36(2), 139–159.
- Cheung, P. P. P., Siu, A. M. H., & Brown, T. (2017). Measuring social skills of children and adolescents in a Chinese population: Preliminary evidence on the reliability and validity of the translated Chinese version of the Social Skills Improvement System-Rating Scales (SSIS-RS-C). *Research in Developmental Disabilities*, 60, 187–197.
- Creswell, John W., (2015). *Riset Pendidikan : Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif Edisi ke-5*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- de Jong, W. (2018). *Pertolongan Pertama Pada Siswa Berkebutuhan Khusus: Buku Pedoman untuk Guru dan Orangtua di Sekolah Inklusi*. Prenada Media.
- Dewi, S. A. (2020). *Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Islam Terpadu An Najiyah Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Elliott, S. N., Gresham, F. M., Frank, J. L., & Beddow III, P. A. (2008). Intervention validity of social behavior rating scales: Features of assessments that link results to treatment plans. *Assessment for Effective Intervention*, 34(1), 15–24.
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam program guru penggerak pada modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853.
- Gresham, F., & Elliott, S. N. (2008). *Social skills improvement system (SSIS) rating scales*. Bloomington, MN: Pearson Assessments.
- Handojo, Y. (2008). Autisme: Petunjuk. *Prakti & Pedoman Materi. Untuk Mengajar Anak Normal, Autis & Perilaku Lain*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Haris, A. (2003). Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Aplikasi Pembelajaran Berbasis Inklusif di Sekolah Reguler. *Jurnal Rehabilitasi Remidiasi*, 13, 102–110.
- Harnin, I. S., & Damri, D. (2022). Kepedulian Sosial Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Kategori C (Tunagrahita). *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1782–1791.
- Herlina, & Susilana, R. (2024). *Melatih Keterampilan Sosial Anak Penyandang Autism Spectrum Disorder*. Bandung: UPI PRESS.
- Herliyanti, A. (2016). Teknik token economic untuk meningkatkan kemampuan kontak mata anak autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 9(1), 1–17.
- Hesse-Biber, S.N., & Leavy, P. (2011). *The Practice of qualitative research (edisi ke-2)*. Thousand Oaks.CA:Sage

- Israel. M., & Hay, I. (2006). *Research ethics for social scientists: Between Ethical conduct and regulatory compliance*. Thousand Oaks, CA: Sage
- Langeveld, J. H., Gundersen, K. K., & Svartdal, F. (2012). Social competence as a mediating factor in reduction of behavioral problems. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 56(4), 381–399.
- Mahmud, M. (2010). Anak autisme. *Penelitian*, (Pp. 14, 14.).
- Matulessy, A. (2015). Pengaruh Terapi Bermain Flashcard Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Anak Autis di Miracle Centre Surabaya. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(1).
- Moore, K. D. (2014). *Effective instructional strategies: From theory to practice*. Sage Publications.
- Muhammad, K., & Mahmud, W. W. (2010). Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusif Murid Autistik Di Sebuah Sekolah Rendah: Satu Kajian Kes. *Proceedings of the 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPS, Bandung, Indonesia*, 8–10.
- Muslich, M. (2007). *KTSP: pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual, panduan bagi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah*. Bumi Aksara.
- Muslim, A. (2013). Interaksi sosial dalam masyarakat multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), 483–494.
- Na'imah, T. (2012). *Pendidikan karakter (kajian dari teori ekologi perkembangan)*.
- Nasional, K. P. (2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kelainan Dan Memiliki Potensi Kecerdasan Dan/Atau Bakat Istimewa. *Atau Bakat Istimewa*.
- Noya, J. E., & Ambarwati, K. D. (2018). Gambaran Interaksi sosial anak autisme di Sekolah Inklusi Multi Talenta Samarinda. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 3(2), 65–78.
- Pancawati, R. (2013). Penerimaan diri dan dukungan orangtua terhadap anak autisme. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1).
- Patton, Michael Quinn. 2002. *Qualitative research and evaluation methods*. USA: Sage Publication
- Peeters, T. (2009). *Panduan autisme terlengkap*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran guru dalam membentuk karakter disiplin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4118–4125.
- Prasetyono, D. S. (2008a). *Serba Serbi Anak Autis*. Yogyakarta: Diva Pres.

- Rahardjo, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*.
- Rahayu, F. (2015). Kemampuan Komunikasi Anak Autis Dalam Interaksi Sosial (Kasus Anak Autis di Sekolah Inklusi, SD Negeri Giwangan Kotamadya Yogyakarta). *WIDIA ORTODIDAKTIKA*, 4(1).
- Rieskiana, F. (2021). Peran Sekolah Inklusi Terhadap Tumbuh Kembang Anak Autisme. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 7(2), 61–71.
- Septyasih, R., Prastiwi, S., & Setyono, D. (2014). Pengaruh Pendekatan Bermain Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autis. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).
- Setiadi, E. M. (2011). *Pengantar Sosiologi: pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: teori, aplikasi, dan pemecahannya*.
- Setiadi, E. M. (2017). *Ilmu sosial & budaya dasar*. Kencana.
- Shalehah, N., Suminar, T., & Diana, D. (2023). Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan sosial anak autistic spectrum disorder (ASD). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5757–5766.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Srimardayeti, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Kontak Mata Anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) Menggunakan Teknik Prompting. *MSI Transaction on Education*, 3(2), 57–64.
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, E. (2005). *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Tantam, D. (2000). Psychological disorder in adolescents and adults with Asperger syndrome. *Autism*, 4(1), 47–62.
- Ulfah, I. M. (2015). Interaksi Sosial Peserta Didik Autis di Sekolah Inklusif. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 7(4).
- Urohmah, U., N. (2022). *Upaya Guru Pendamping Khusus Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Autis Di Sekolah Inklusi (Studi Kasus Di Paud Inklusi)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Walgito, B. (2003). *Social Psychology (an introduction)*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Wang, H. L. (2009). Should All Students with Special Educational Needs (SEN) Be Included in Mainstream Education Provision?--A Critical Analysis. *International Education Studies*, 2(4), 154–161.
- Yatim, F. L. (2002). *Autisme: suatu gangguan jiwa pada anak-anak*. Yayasan Obor Indonesia.
- Yuwono, J. (2017). *Memahami Anak Autistik*.
- Zakaria, N. A., & Tahar, M. M. (2017). The effects of inclusive education on the self-concept of students with special educational needs. *Journal of ICSAR*, 1(1), 25–31.